



LEMBAR SOAL
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER
SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Hari / Tanggal	:
Kelas / Program	:	Waktu	: 0 menit

Perhatikan soal dengan baik dan jawablah sesuai ketentuan !

1. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Bacalah Perikop Kitab Suci berikut ini!

1Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan. 2Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan Iapun menyembuhkan mereka di sana. 3Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja?" 4Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? 5Dan firman-Nya: **Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. 6Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.**" 7Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?" 8Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian. 9Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah." 10Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya hubungan antara suami dan isteri, lebih baik jangan kawin." 11Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja. 12Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti." (Matius 19:1-12)
Berdasarkan perikop Injil Matius 19:1-12 tersebut di atas, pesan yang ingin disampaikan oleh Yesus tentang makna perkawinan adalah

- A. perkawinan itu persekutuan cinta antara pria dan wanita yang secara sadar dan bebas menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- B. perkawinan itu perjanjian cinta antara pria dan wanita yang secara sadar menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- C. perkawinan itu persatuan cinta antara pria dan wanita yang secara bebas menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya
- D. perkawinan itu perjanjian paksa antara pria dan wanita yang secara sadar dan bebas menyerahkan diri untuk selamanya
- E. perkawinan itu perjanjian antara pria dan wanita yang dilakukan secara paksaan dan bebas untuk selamanya

KUNCI : A
Pembahasan

2. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Dalam perkawinan Katolik tidak mengenal adanya istilah “cerai” karena sekali menikah untuk seumur hidup. Akan tetapi dalam kasus-kasus tertentu yang persoalannya sangat kompleks dan sudah diproses sesuai tuntutan Ajaran Gereja dalam Kitab Hukum Kanonik dimungkinkan perkawinan itu dapat dibatalkan atau dianulir melalui

- A. Catatan Sipil
- B. Pengadilan Agama
- C. Pastor Paroki
- D. Kardinal
- E. Ketua Lingkungan

KUNCI : C
Pembahasan

3. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

Pertanyaan:

Bacalah Perikop Kitab Suci berikut ini!

18TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." 19Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu. 20Manusia itu memberi nama kepada segala ternak, kepada burung-burung di udara dan kepada segala binatang hutan, tetapi baginya sendiri ia tidak menjumpai penolong yang sepadan dengan dia. 21Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. 22Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. 23Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab ia diambil dari laki-laki." 24Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. 25Mereka keduanya telanjang, manusia dan isterinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu. (Kejadian 2:18-25)

Berdasarkan perikop tersebut di atas, pengertian perkawinan sebagai sakramen adalah

- A. menjadi tanda cinta Allah kepada ciptaan-Nya dan cinta Kristus pada Gereja-Nya

- B. menjadi tanda bahwa perkawinan itu sah di depan Gereja dan Negara
- C. menjadi tanda bahwa perkawinan itu sekali untuk selamanya
- D. tujuan hidup keluarga adalah mencapai kekudusan dan kesempurnaan
- E. menjadi tanda bahwa perkawinan itu tidak dapat diceraikan kecuali oleh maut

KUNCI : A
 Pembahasan

4. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Kesejahteraan suami-istri (bonum coniugum).
 2. Membentuk pribadi yang lebih baik lagi
 3. Terarah pada kesejahteraan lahir batin anak/keturunan
 4. Menjadi sarana demi pemenuhan akhir zaman
 5. Pendidikan anak
- Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang termasuk dalam tujuan perkawinan Katolik adalah nomor
- | | |
|------------|------------|
| A. 1, 2, 3 | D. 1, 4, 5 |
| B. 1, 2, 5 | E. 1, 3, 4 |
| C. 1, 3, 5 | |

KUNCI : C
 Pembahasan

5. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Dalam perkawinan Katolik suami mesti menyerahkan diri seutuh-utuhnya kepada istrinya; dan sebaliknya istri pun harus menyerahkan dirinya secara utuh kepada suaminya. Tidak boleh terbagi kepada pribadi-pribadi lain lagi. Hanya satu untuk satu sampai kematian memisahkan mereka. Dalam perkawinan Katolik juga yang diserahkan bukan suatu hak, bukan pula badan saja, juga bukan hanya tenaga dan waktu, melainkan seluruh pribadi demi menata masa depannya. Ini merupakan konsep dari sifat perkawinan Gereja Katolik yang
- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. tidak tercerai | D. unitas |
| B. monogam | E. bonum coniugum |
| C. indisolubitas | |

KUNCI : B
 Pembahasan

6. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Perkawinan Katolik bersifat tetap, hanya maut yang dapat memisahkan keduanya. Kita tidak dapat menikahi seseorang untuk jangka waktu tertentu, kemudian bercerai untuk menikah lagi dengan orang lain. Perkawinan Kristiani menuntut cinta yang personil, total, dan permanen. Suatu cinta tanpa syarat. Ini merupakan konsep dari sifat perkawinan Gereja Katolik yang
- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. tidak tercerai | D. unitas |
| B. monogam | E. bonum coniugum |
| C. universal | |

KUNCI : A
 Pembahasan

7. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Di bawah ini yang *tidak termasuk* dari halangan-halangan pernikahan menurut tradisi Katolik adalah
- A. impotensi dan hubungan darah garis lurus
 - B. halangan umur dan halangan beda agama
 - C. halangan penculikan dan halangan kriminal
 - D. restu dari orang tua dan hamil di luar nikah
 - E. halangan tahbisan suci dan hubungan semenda (antar anggota keluarga)

KUNCI : D
 Pembahasan

8. Tipe Soal: PILIHAN GANDA

- Pertanyaan:**
 Pelonggaran dari daya ikat undang-undang yang semata-mata berasal dari gerejawi atau kemurahan hati otoritas gerejawi (Dewan Para Uskup dan Para Imam) setelah mempertimbangkan terpenuhinya syarat-syarat yang dituntut berkaitan dengan perkawinan dalam tradisi Katolik disebut
- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| A. Perkawinan Semenda | D. Perkawinan Campur |
| B. Penyelidikan Kanonik | E. Dispensasi Pernikahan |
| C. Kitab Hukum Kanonik | |

KUNCI : E
 Pembahasan

9. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Inti dari hidup membiara menurut Ajaran Gereja Katolik adalah

- A. salah satu alternatif untuk mengikuti Kristus
- B. ungkapan hidup bhakti manusia kepada Allah
- C. persatuan dan keakraban dengan Kristus
- D. cara menikmati hidup yang membosankan
- E. mengikrarkan 3 kaul utama (kemiskinan, ketaatan, keperawanan)

KUNCI : C

Pembahasan

10. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Memiliki harta adalah hak setiap orang, tetapi orang yang memilih hidup membiara dengan rela harus melepaskan hak untuk memiliki harta benda tersebut. Ini merupakan konsep dari makna kaul

- A. keperawanan
- B. kemiskinan
- C. ketaatan
- D. hidup sosial
- E. kemurnian

KUNCI : B

Pembahasan

11. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Setiap orang diciptakan dengan diberi hak untuk mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan, bahkan hal tersebut merupakan milik manusia yang berharga. Namun, memilih hidup membiara berarti melepaskan pula keinginannya untuk mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan seluas-luasnya. Ini merupakan konsep dari makna kaul

- A. keperawanan
- B. kemiskinan
- C. ketaatan
- D. hidup sosial
- E. kemurnian

KUNCI : C

Pembahasan

12. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Pengertian dari hidup selibat adalah ...

- A. orang yang terpanggil dan mempersembahkan hidupnya kepada Tuhan
- B. orang yang hidup menyendiri demi pelayanannya
- C. orang yang mengolah laku tapa hidup rohaninya
- D. orang yang trauma akan hidup perkawinan
- E. orang yang mengalami kegagalan hidup berkeluarga

KUNCI : A

Pembahasan

13. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Susunan hierarki dalam Gereja Katolik adalah Paus-Uskup-Imam-Diakon, sehingga menegaskan bahwa para Imam tidak termasuk dalam kalangan hidup membiara (biarawan-biarawati). Singkatnya, hidup membiara adalah corak hidup, sedangkan kalangan para Imam atau Pastor adalah

- A. hidup yang kekal
- B. pemimpin perayaan ekaristi
- C. penyalur berkat kepada sesama
- D. fungsi gerejawi
- E. pembantu Gereja

KUNCI : D

Pembahasan

14. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Bacalah artikel dari dokumen Gereja berikut ini!

Keluarga merupakan suatu pendidikan untuk memperkaya kemanusiaan. Supaya keluarga mampu mencapai kepenuhan hidup dan misinya, diperlukan komunikasi hati penuh kebaikan, kesepakatan suami-isteri, dan kerja sama orang tua yang tekun dalam pendidikan anak-anak. Kehadiran aktif ayah sangat membantu pembinaan mereka tetapi juga pengurusan rumah tangga oleh ibu, yang terutama dibutuhkan oleh anak-anak yang masih muda, perlu dijamin, tanpa maksud supaya pengembangan peranan sosial wanita yang sewajarnya dikesampingkan. Melalui pendidikan hendaknya anak-anak dibina sedemikian rupa, sehingga nanti bila sudah dewasa mereka mampu penuh tanggung jawab mengikuti panggilan mereka, juga panggilan religius, serta memilih status hidup mereka. Maksudnya juga, supaya bila kemudian mereka mengikat diri dalam pernikahan, mereka mampu membangun keluarga sendiri dalam kondisi-kondisi moril, sosial dan ekonomis yang menguntungkan. Merupakan kewajiban orang tua atau para pengasuh, membimbing mereka yang lebih muda dalam membentuk keluarga dengan nasehat bijaksana, yang dapat mereka terima dengan senang hati; tetapi hendaknya para pendidik itu menjaga, jangan sampai mendorong mereka melalui paksaan langsung atau tidak langsung, untuk mengikat pernikahan atau memilih orang tertentu menjadi jodoh mereka. (Gaudium et Spes art. 52)

Berdasarkan artikel tersebut di atas, tuntutan, tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Gereja dalam hidup berkeluarga adalah

- A. mendidik anak dengan tata cara ajaran Katolik
- B. membaptis anak dari lahir
- C. perkawinan dilandasi oleh sifat komunikasi yang baik
- D. perkawinan merupakan sebuah penjanjian yang dilakukan secara bebas
- E. suami dan istri adalah partner dalam mengasuh anak dan satu prinsip atau keyakinan

KUNCI : E

Pembahasan

15. **Tipe Soal: PILIHAN GANDA**

Pertanyaan:

Demikianlah keluarga, lingkup pelbagai generasi bertemu dan saling membantu untuk meraih kebijaksanaan yang lebih penuh, dan untuk memadukan hak-hak pribadi dengan tuntutan-tuntutan hidup sosial lainnya, merupakan dasar bagi masyarakat. Hal ini selaras dengan konsep keluarga sebagai

- | | |
|---|--------------------------------------|
| A. pusat pendidikan dini | D. sarana mencapai tujuan perkawinan |
| B. <i>ecclesia domestica/Gereja Kecil</i> | E. sarana perwujudan prokreasi |
| C. sarana rekreasi | |

KUNCI : B

Pembahasan